HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SURAU TAHFIDZ AL JIHAD JORONG SALIMPEK KABUPATEN SOLOK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Oleh;

WARZUKNI

NIM : 17005101

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK PENDIDIK DENGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SURAU TAHFIDZ AL JIHAD JORONG SALIMPEK KABUPATEN SOLOK

Nama	: Warzukni
Nim/BP	: 17005101/2017
Departemen	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Dr. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Pendidik dengan Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten solok.

Nama : Warzukni

NIM/BP : 17005101/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Setiawati, M.Si	1.
2. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	2.
3. Anggota	: Dr. Mhd Natsir, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Warzukni

NIM/BP : 17005101/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Pendidik dengan Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Warzukni

Nim17005101

ABSTRAK

Warzukni, 2022. Hubungan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek. Diduga ada hubungannya dengan kompetensi pedagogik pendidik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap: (1) gambaran kompetensi pedagogik pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad (2), gambaran kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad dan (3) hubungan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad.

Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kunantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik Surau Tahfidz Al Jihad Periode januari tahun 2021 yang berjumlah 56 orang dan sampel sebanyak 28 orang dengan teknik penarikan sampel *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus *persentase* dan rumus *spearman rho.*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa : 1) kompetensi pedagogik pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong tergolong rendah, 2) kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan belajar peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad. Saran penelitian ini adalah kepada Pendidik Surau Tahfidz Al Jihad hendaknya dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Diharapkan kepada pengelola agar memberikan pembinaan dan pengembangan kompetensi pedagogik pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, pendidik, Kedisiplinan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Pendidik Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok".

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos., S.Pd .M.Pd. selaku Sekretaris departemen Pendidikan Luar sekolah sekaligus selaku dosen pembimbing akademik (PA).
4. Ibuk Dr. Setiawati M.Si. selaku Kepala Laboratorium departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan ibu.

5. Bapak/Ibu staf pengajar departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian studi sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Teristimewa kepada (Alm) Ibu Wendri Asma yang sudah meninggal. Ayah Ali Butarni dan kedua saudara saya (*uda* Mido Harianto dan adik saya Adrizal Rahmad) serta kakak saya Lafarmi Maryeri yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi dan studi.
7. Kepada semua teman-teman PLS angkatan 17, sahabatku Wiwi Gusmita, Dian Mitri Amelia, Dila Wilda Yanti Serta teman sepembimbingan Rita Putri yang sama-sama berjuang, serta telah memberikan jawaban atas setiap tanya, kritik dan saran dikala terdapat kekurangan, dan support disaat semangat mulai *down* selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu disini. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya.

Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Oktober 2022
Penulis

Warzukni

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Pembatasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Defenisi Operasional 12

BAB II LANDASAN TEORI 16

A. Kajian Pustaka 16
   1. Surau Tahfidz Quran Sebagai Pendidikan Nonformal 17
   2. Kompetensi Pedagogik Pendidik 18
   3. Kedisiplinan 23
   4. Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dengan Kedisiplinan Pesertadidik 32
B. Penelitian Yang Relevan 33
C. Kerangka Berpikir 33
D. Hipotesis 34

BAB III METODOLOGI 35

A. Jenis Penelitian 35
B. Populasi dan Sampel 35
C. Jenis dan Sumber Data 40
D. Intrumen dan Pengembangannya 36
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 40
F. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Pendidik di Surau TahfidzAl Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok. 43
2. Gambaran Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok..... 58
3. Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Pendidik dengan Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok. 66
B. Pembahasan..... 69
1. Gambaran Kompetensi Pedagogik Pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok..... 69
2. Gambaran Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok..... 71
3. Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Pendidik dengan Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok 72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran..... 76
DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN..... 81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.	Daftar jumlah populasi……	36
Tabel 3.	Daftar Jumlah Sampel…….....	36
Tabel 4.	Skala Likert…….....	37
Tabel 5.	Indeks Reliabilitas……...	39
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Dilihat Dari Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik **…….**	44
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Perencanaan Pembelajaran…….	46
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik Dan Dialogis……	49
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Evaluasi Hasil Belajar……..	51
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Potensi Yang Dimilikinya…….	54
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik……...	56
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Didik Dilihat dari Aspek Disiplin Waktu…….	59
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Didik Dilihat dari Aspek Disiplin Perbuatan……	62
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Didik…….	64
Tabel 15.	Analisis Korelasi Kompetensi Pedagogik Pendidik Dengan Kedisiplinan Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok…….	67
Tabel 16.	Interval Koefisien……	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir…….....	34
Gambar2.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat dari Aspek Pemehaman Terhadap Peserta Didik……...	45
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Perencanaan Pembelajaran……	47
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidik Dan Dialogis……...	50
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Evaluasi Hasil Belajar……	52
Gambar 6.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik Dilihat Dari Aspek Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang Dimilikinya……..	55
Gambar 7.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Pedagogik Pendidik…….....	57
Gambar 8.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Didik Dilihat dari Aspek Disiplin Waktu……..	60
Gambar 9.	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Didik Dilihat Dari Disiplin Perbuatan……..	63
Gambar 10	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Peserta Didik……	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi instrumen penelitian…….	82
Lampiran 2	Uji coba angket……	83
Lampiran 3	Rekapitulasi Uji Coba Instrumen……	88
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas…….	90
Lampiran 5	Uji Reliabilitas……	91
Lampiran 6	Data Kehadiran Peserta Didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Bulan Januari Tahun 2022…….	91
Lampiran 6	tabel nilai R_{tabel}.....	94
Lampiran 7	Angket Perbaikan……	95
Lampiran 8	Angket Perbaikan	98
Lampiran 9	Tabel Frekuensi Instrumen……	100
Lampiran 10	Surat izin penelitian…….	106
Lampiran 11	Dokumentasi ……...	109

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat dalam proses pembangunan negara untuk meningkatkan kualitas hidup yang maju dan sejahtera. Dengan demikian, supaya terciptanya manusia yang cerdas serta memiliki potensi yang tinggi dalam sebuah bangsa dan negara pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan.

Agar pendidikan lebih terarah dan bermutu upaya yang dilakukan pemerintah pada bidang pendidikan adalah dengan cara mengatur sistem pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Sebagaimana telah diatur didalam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1, 2003), mengenai pendidikan nasional pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan terdiri dari 3 jalur yakni pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal yang dapat saling memperkaya serta melengkapi. Pendidikan informal dan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang berlangsung di luar persekolahan.

Menurut Sudjana (2004), pendidikan nonformal merupakan suatu pendidikan yang tersusun secara terstruktur di luar pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tercapai tujuan yang hendak dicapai. Sejalan dengan itu, Menurut (Setiawati, 2018) pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang direncanakan dilakukan di luar Sekolah. ciri nyainya adalah jangka pendek, pemberian ijazah tidak menjadi persyaratan pokok. Tujuan dari Pendidikan nonformal untuk melengkapi kebutuhan belajar

masyarakat melalui bermacam jenis program. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2004) dalam (Syamsi, 2010), pendidikan nonformal adalah sebuah pendidikan yang tujuan atau sasaran programnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya. Sedangkan menurut (’Aini,W. 2006), tujuan dari program pendidikan nonformal adalah supaya masyarakat sekitar yang memiliki potensi dan dapat memperbaiki kualitas kehidupannya.

Pendidikan nonformal berpusat dilaksanakan pada lingkungan masyarakat serta lembaga-lembaga yang berkaitan langsung dengan berbagai macam pendidikan yang akan dilaksanakan yaitu pendidikan kedinasan, pendidikan umum, pendidikan kejuruan serta pendidikan keagamaan. Menurut Nurcholis Madjid dalam (Efendi, 2018), tujuan pendidikan nonformal dalam mengkaji agama adalah untuk membentuk manusia agar memiliki kesadaran terhadap bimbingan agama islam secara menyeluruh. Penerapan pendidikan berbasis keagamaan adalah pendidikan yang dilaksanakan di lembaga-lembaga agama salah satunya pendidikan yang berada pada Surau Tahfidz Al Quran.

Surau adalah lembaga pendidikan Islam yang juga berperan sebagai penyempurna pendidikan agama Islam dalam kehidupan keluarga, agar dalam pendidikan selanjutnya anak mampu melaksanakan kewajiban dalam agama dan mampu melaksanakan tugasnya dalam masyarakat dan lingkungannya. Menurut (Yusutria, 2017) Surau adalah bagian penting dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, karena pada daerah-daerah pedalaman Sumatera Barat Surau menjadi salah satu pusat penyebaran dan perkembangan Islam. Sejalan dengan

itu, Menurut (MHD.Natsir, 2016) Surau dibutuhkan oleh masyarakat untuk pendidikan agama bagi anak-anaknya.

Pada masa modernisasi sekarang ini di Minangkabau fungsi Surau tidak hanya berperan sebagai tempat untuk kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah dan mengaji. Namun fungsi Surau mengalami perkembangan yaitu dengan membuat program-program yang trend pada masyarakat Minangkabau salah satunya program tahfidz Quran. Hal ini dilaksanakan karena pendidikan Islam merupakan suatu sarana untuk membina manusia berbudi pekerti luhur, menghindari perbuatan tercela serta patuh dalam menjalankan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Pada mulanya pendidikan di Surau sangat sederhana yaitu sebagai pendidikan sosial. Sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh direktorat pembinaan agama islam yakni pendidikan di Surau merupakan pendidikan tingkat dasar biasanya disebut dengan pengajian alquran, pendidikan dan pengajaran tingkat lanjut disebut dengan pengajaran kitab yang diselenggarakan di Masjid. Menurut (Hanani, 2015) pada zaman dahulu bagi masyarakat Minangkabau Surau merupakan peranan yang sangat penting. Dimana surau merupakan yang paling berhasil dipakai dalam penyebaran agama Islam di Minangkabau serta Surau adalah pusat kegiatan keislaman serta pembangun peradaban dan juga tempat pendidikan dan menerima ilmu pengetahuan agama islam bagi penerus. Menurut (Yusutria & F Rina, 2018) Keberhasilan surau ditandai dengan peserta didik yang taat dalam beribadah, pandai mengaji,

berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Mampu menerapkan tata krama adat, bisa pidato adat, menguasai pencak silat sebagai salah satu kesenian anak nagari.

Program tahfidz quran adalah program yang bertujuan untuk menghafal alquran yang ditujukan kepada anak usia sekolah dasar supaya peserta didik senang dan gemar dalam membaca dan menghafal alquran. (Brilian Bakti Rabbani, Wisroni, Irmawita 2019) salah satu pendidikan pembelajaran islam yaitu pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran bagi masyarakat muslim tentang hafalan Qur'an. Tahfidz atau hifzh artinya adalah menjaga, menghafal dan memelihara. Sedangkan Menurut (Susianti, 2016) menghafal adalah kegiatan menanamkan apa yang dipelajari dalam ingatan kemudian diingat lagi, sesuai dengan yang dipelajari dan menjaganya dalam kesan-kesan yang nantinya dapat ulang kembali.

Dari penjelasan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa tahfidz quran merupakan kemampuan untuk menghafal ayat suci Al Quran di luar kepala serta memelihara kemurnian Al Quran dan menjaganya agar tidak lupa. Hafidz quran adalah menghafal Al Quran dengan cara membaca atau mendengar secara berulang sampai hafal tanpa melihat alquran.

Aspek yang harus diperhatikan dalam pendidikan di Surau adalah aspek kedisiplinan peserta didik. Karena keberhasilan yang dicapai seseorang dalam pendidikannya ditentukan oleh bagaimana kedisiplinan peserta didiknya. Peran disiplin dalam pendidikan yaitu mendorong, mempengaruhi, mengendalikan, membina, mengubah dan membina tingkah laku tertentu sinkron dengan yang

diajarkan dan diteladani. Disiplin akan terwujud dengan adanya binaan dari keluarga dan lingkungan yang dilakukan sejak dini dan berlanjut dengan pendidikan yang ditempuh.

Menurut Hadari Nawawi dalam (Ardi, 2012), disiplin adalah sesuatu dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Sedangkan menurut Arikunto disiplin merupakan kesadaran yang ada dalam diri peserta didik untuk patuh terhadap mematuhi peraturan dan tata tertib dengan kesadaran yang terdapat dalam hatinya. Jadi diartikan bahwa disiplin belajar adalah patuh dan tunduk atas tata tertib dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu belajar.

Surau Tahfidz Quran Al Jihad adalah salah satu lembaga pendidikan islam nonformal dibawah naungan SDN 22 Salimpat. Surau ini adalah tempat belajar bagi peserta didik yang bersekolah di SDN 22 Salimpat, program ini tidak dilakukan di sekolah melainkan dilakukan di Surau Al Jihad pada sore hari. Surau Al Jihad terletak di suku Melayu di sebelah Masjid Al muhajirin Jorong Salimpek, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Surau tahfidz berdiri pada tahun 2005 yang dikhususkan untuk peserta didik SDN 22 salimpat dari kelas 2 sampai kelas 6. Dengan jumlah pendidik yang ditugaskan sebanyak 4 orang yang juga merupakan pendidik di SDN 22 Salimpat.

Surau tahfidz ini didirikan sebagai sarana untuk mengkaji ilmu agama serta untuk mencetak generasi penghafal Quran. Target hafalan pada tahfidz quran surau al jihad ini adalah juz 30 (juz amma). Pada program tahfidz quran Surau Aljihad ini peserta didiknya dibagi menjadi tiga tingkat yaitu tingkat 1

difokuskan untuk menghafal sebanyak 14 surat dari surat Al Qariah sampai surat An Nas. Tingkat 2 menghafal sebanyak 14 surat dari surat Al A'la sampai surat Al Adiyat. Dan tingkat 3 ditugaskan untuk menghafal sebanyak 9 surat mulai dari surat An Naba' sampai At Tariq. Selain itu, tingkat 3 juga ditugaskan untuk mengulang kembali hafalannya dari tingkat 1 dan tingkat 2 sebagai syarat untuk mengikuti wisuda tahfidz quran. Pada setiap bulannya peserta didik wajib menyetor hafalan minimal 1 surat. Pada Surau Tahfidz Al Jihad ini pendidik dan peserta didik sepakat untuk saling menyetor hafalan. Di mana pendidik juga menyetor hafalannya kepada peserta didik yang sudah berada di tingkat 3. Sehingga pendidik dan peserta didik sama-sama termotivasi untuk meningkatkan hafalannya. Selain itu di Surau Tahfidz Al Jihad ini Peserta didik yang melanggar peraturan Surau akan diberikan hukuman atau sanksi-sanksi seperti peserta didik yang tidak hadir berturut-turut lebih dari 3 kali akan dikeluarkan dari Surau dan peserta didik yang ribut atau berkelahi ketika proses pembelajaran akan dipanggil orang tuanya.

Tujuan dari program tahfidz quran Surau Al jihad ini adalah yang pertama menghasilkan peserta didik tamatan SDN 22 Salimpat yang menguasai ilmu pengetahuan dan berkarakter penghafal Al Quran. Yang kedua, memfasilitasi peserta didik SDN 22 Salimpat yang melakukan kegiatan mencari ilmu pengetahuan bersinergi dengan kegiatan menghafal Al Quran, dan yang terakhir yaitu membekali peserta didik bidang tahfidz Al Quran sebagai bekal untuk pendidikan berikutnya baik di Pondok Pesantren maupun di masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari selasa 9 maret 2022 di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok program tahfidz quran tidak berjalan dengan maksimal karena masih ditemukannya peserta didik yang kurang disiplin seperti banyaknya peserta didik yang tidak datang tanpa izin (dari 56 orang peserta didik terdapat 21 orang yang tidak hadir), peserta didik sengaja datang terlambat (terdapat 19 orang peserta didik yang sengaja datang terlambat), tidak menggunakan seragam tahfidz (terdapat 15 orang peserta didik yang tidak memakai seragam tahfidz), peserta didik yang minta izin keluar tapi tidak kembali ke kelas (10 orang peserta didik yang tidak kembali ke kelas), tidak menambah hafalan selama belajar di Rumah (29 orang yang tidak menambah hafalan di rumah), menyetor hafalan tidak tepat waktu, tidak menjaga fasilitas alquran dan kartu hafalan dengan baik (20 orang peserta didik yang tidak menjaga fasilitas Surau) membawa HP dan lain-lain. hal ini terbukti dari data kehadiran siswa dibawah ini.

Berdasarkan tabel 1 data kehadiran peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek bulan Januari tahun 2022 (terlampir hal 94) kehadiran peserta didik pada Surau Tahfidz Al jihad Jorong Salimpek pada minggu pertama bulan januari tahun 2022 peserta didik Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek tersebut menunjukan bahwa masih ada peserta didik yang tidak hadir mengikuti kegiatan belajar. Setiap harinya terdapat peserta didik yang tidak hadir tanpa keterangan baik tingkat 1, tingkat 2 maupun tingkat 3 pada bulan januari 2022. Berdasarkan data tersebut terlihat masih banyak peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan tahfidz Al Quran. Hal ini juga didukung

dengan pernyataan bapak Reo Rahmanza S. Sos pada tanggal 9 maret 2022 sebagai salah satu pendidik di Surau Al Jihad bahwasanya tingkat kedisiplinan belajar peserta didik sangat rendah, kadang peserta didik datang ke Surau sengaja terlambat karena mereka datang hanya untuk setoran hafalan saja tidak mengikuti kegiatan lain contohnya shalat berjamaah dan berdoa bersama. Menurut Suwanto (2010), ciri-ciri anak disiplin antara lain selalu tepat waktu, selalu menjalankan tugas dan selalu menaati aturan dengan baik. Peneliti menduga rendahnya kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik pendidik. Menurut (Muhamad Yunus, 2004) penyebab rendahnya disiplin di sekolah adalah lemahnya kompetensi guru, kurangnya pendidikan selama di Rumah, kebencian peserta didik terhadap pekerjaan sekolah. Berdasarkan teori dari Muhamad Yunus tersebut pendidik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya salah satunya melalui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik. Menurut (Depdiknas 2006) kompetensi pedagogik disebut kemampuan mengontrol belajar siswa, kompetensi ini terlihat pada kecakapan merancang program belajar mengajar, kecakapan melakukan ikatan atau memimpin proses belajar mengajar, dan kecakapan mengelola penilaian. Menurut (Sari, B .P & Khadijah 2017) semakin baik pengelolaan pembelajaran oleh pendidik maka semakin tinggi disiplin belajar peserta didik. Menurut (Damis & Marwa, 2020) dalam membina dan mendidik peran pendidik sangat dibutuhkan oleh peserta didiknya. Selain itu, pendidik juga bertindak sebagai fasilitator yang mendorong dan memotivasi peserta didiknya untuk belajar disiplin.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan penelitian tentang kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik. dengan demikian peneliti mengangkat fenomena tersebut dengan judul "**Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Pendidik dengan Kedisiplinan Peserta Didik Surau Tahfidz Quran Al jihad di Jorong Salimpek Kabupaten Solok"**

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, dapat dikemukakan bahwa penyebab rendahnya kedisiplinan adalah:

1. Pendidik kurang maksimal dalam penanganan kasus pelanggaran bagi peserta didik yang melanggar kedisiplinan.
2. Kurangnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik.
3. Kesadaran diri peserta didik masih kurang dalam memenuhi aturan.
4. Kurangnya motivasi belajar dalam diri peserta didik.
5. Pengaruh pergaulan dengan teman sebaya yang tidak baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka peneliti membatasi pada aspek kompetensi pedagogik pendidik dalam hal ini peneliti ingin melihat hubungan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Quran Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian ini untuk menjawab:

1. Bagaimana gambaran kompetensi pedagogik pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok?
2. Bagaimana gambaran kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan kompetensi pedagogik pendidik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok.
2. Menggambarkan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok.
3. Mengetahui hubungan kompetensi pedagogik pendidik dengan kedisiplinan peserta didik di Surau Tahfidz Quran Al Jihad Jorong Salimpek Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan sumbangan ilmiah dalam pengembangan keilmuan pendidikan luar sekolah khususnya pembelajaran pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan pihak lembaga mengetahui pentingnya guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik untuk membentuk kedisiplinan peserta didik.

   b. Bagi pendidik, diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik untuk memperkuat kompetensi pedagogik dalam mengajar peserta didik.

G. Definisi Operasional.

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini supaya tidak terjadinya kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang konkrit dan spesifik terhadap judul penelitian.

1. Kompetensi Pedagogik Pendidik.

Pengertian kompetensi dalam kamus ilmiah populer adalah kompetensi merupakan kemampuan, kewenangan, kecakapan dan kekuasaan. Sedangkan dalam UU RI tentang guru dan dosen NO 14 tahun 2005 tentang disebutkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang wajib dipunyai, dikuasai dan dihayati oleh Guru atau Dosen dalam mengerjakan tugas keprofesionalan. berdasarkan Undang-undang tentang guru

dan dosen Nomor 14 Tahun 2005 dikemukakan kompetensi pedagogik yaitu kecakapan mengelola pembelajaran peserta didik.

Dari paparan di atas dapat disimpukan bahwa Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah kemampuan yang miliki tenaga pengajar dalam mengelola pembelajaran di Surau Tahfidz Al Jihad diantaranya pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan artinya adalah seorang yang belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin. Menurut (Daryanto, 2015) disiplin adalah perilaku yang timbul karena kesadaran dan kesukarelaan peserta didik sebagai bentuk dari ketaatan pada peraturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah. Sedangkan Menurut (Tu'u, 2004) disiplin merupakan dorongan dan kesadaran yang ada dalam hati peserta didik untuk tunduk dan patuh pada kebijakan dan tata tertib yang bertujuan untuk menuntun diri dan sikap mental seorang atau masyarakat. Disiplin ialah deretan perilaku yang memperlihatkan unsur-unsur kepatuhan, ketertiban dan ketaatan, yang dibentuk dan tercipta melalui beberapa proses.

Jadi kedisiplinan pada penelitian ini adalah ketaatan dan ketundukan peserta didik pada tata tertib dan kebijakan yang berlaku di surau tahfidz al jihad dilihat dari disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Pertama, disiplin waktu adalah perilaku peserta didik dalam mengatur waktu yang dimilikinya dengan baik

seperti disiplin waktu belajar, tidak keluar sebelum jam pelajaran selesai serta mengerjakan tugas tepat waktu. Kedua, disiplin perbuatan merupakan perbuatan atau perilaku peserta didik yang selaras dengan peraturan dan tata tertib yang diterapkan di surau seperti patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas dalam belajar dan tingkah laku yang menyenangkan.